



MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI DALAM PEMBELAJARAN PJOK UNTUK MENINGKATKAN MINAT SISWA KELAS 9 SMPN 18 MAKASSAR

Nurul Aulia Salsabila¹, Arifuddin Usman², Sofyan Haeruddin³

¹ PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: nurul30aulia07salsabila@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: arifuddin.usman@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SPF SMP Negeri 18 Makassar

Email: sofyanhaeruddin13@guru.smp.belajar.id

Artikel info

Received; 15-09-2024

Revised; 25-09-2024

Accepted; 01-02-2025

Published; 02-02-2025

Abstrak

Dari permasalahan dan penelitian yang penulis jalani berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat peningkatan minat siswa dengan modifikasi permainan bola volidalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas 9 SMPN 18 Makassar) Penelitian siswa pada pra tindakan sebelum menggunakan strategi modivikasi mendapatkan nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan nilai 75% karena ada tiga siswa tidak mendapat nilai ≥ 80 , dan pada siklus I dengan menggunakan tindakan strategi modivikasi diperoleh nilai rata-rata 90 dengan ketuntasan 100%, demikian juga pada siklus II meningkat diperoleh nilai rata-rata 95 dengan ketuntasan nilai 100%. Nilai siswa meningkat 20 poin dan ketuntasa meningkat 25%. 2) Peningkatan minat siswa diketahui dari angket minat pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan memuaskan karena hasilnya sudah mencapai target pencapaian penilaian yang ditetapkan yaitu ≥ 80 , Rata-rata nilai pada siklus II yaitu 95 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dari siklus I yaitu 81,67 terdapat selisih sebesar 4,33 poin. Dan jika di bandingkan dengan pra tindakan 71,67 terdapat peningkatan 14,33 poin. Pada siklus II terbanyak pada nilai Paling Tinggi atau 75% yang memperoleh nilai tinggi. Sebaiknya guru PJOK siswa kelas 9 SMPN 18 Makassar menerapkan modifikasi permainan bola voli karena berdasarkan penelitian yang saya lakukan terbukti dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran PJOK.

Key words:

Voli, minat, modifikasi, prestasi

artikel global teacher profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi
CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkembang, sebagai media untuk mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu salah satunya mewujudkan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI Nomor 20 Tahun 2003). PJOK adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Dimana kegiatan belajar mengajar PJOK mengandung beberapa unsur diantaranya keterampilan gerak, teknik strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, senang, dan lain-lain) serta membiasakan pola hidup sehat.

Tujuan yang ingin dicapai melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya, cakupan pendidikan jasmani saja, akan tetapi juga aspek mental, emosional, sosial dan spiritual (Adang Suherman, 2000:22). Namun pada dasarnya pendidikan jasmani itu sendiri merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani, dimana mencakup keterampilan dan perkembangan gerak dari berbagai cabang olahraga salah satunya permainan bola voli. Bola voli dikategorikan ke dalam olahraga ringan dan menyenangkan. Tapi beda halnya dengan siswa kelas 9 SMPN 18 Makassar, para siswanya tidak merasakan keringanan dan kesenangan pada waktu bermain bola voli disekolah ini. Berdasarkan *survey* yang peneliti lakukan. Dari apa yang saya amati diperoleh hasil prosentase minat siswa pada bola voli. Prosentase menunjukkan bahwa minat siswa terhadap permainan bola voli itu rendah. Hal ini ditunjukkan dari 12 siswa hanya 8 siswa yang berminat bermain bola voli dengan persentase 66,7%. Adapun faktor lain yang membuat siswa kurang berminat pada permainan bola voli dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru penjas adalah media yang gunakan, dan tidak adanya variasi dalam pemberian praktek permainan bola voli, sehingga siswa merasa bosan, jenuh, dan tidak bersemangat, pada akhirnya siswa kurang berminat untuk bermain bola voli.

Media adalah kata jamak dari medium, berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar (Soepartono 2019:3). Pengertian secara harafiah ini selanjutnya menurunkan berbagai definisi media seiring dengan perkembangan teknologi. AET (*Association for Education and Communication Technology*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk memproses penyaluran informasi. Jelas bahwa yang membedakan media dengan alat peraga bukan substansinya melainkan hanya fungsi dari alat yang digunakan. Proses pembelajaran sangat penting untuk menuju kesuksesan dalam sebuah pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa baik interaksi langsung maupun tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Karena itu sudah sepatutnya seorang guru harus pandai dalam merancang sebuah rencana proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Dalam model pembelajaran terdapat sebuah strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional, contohnya manajemen kelas, pengelompokan siswa, dan penggunaan alat bantu pengajaran.

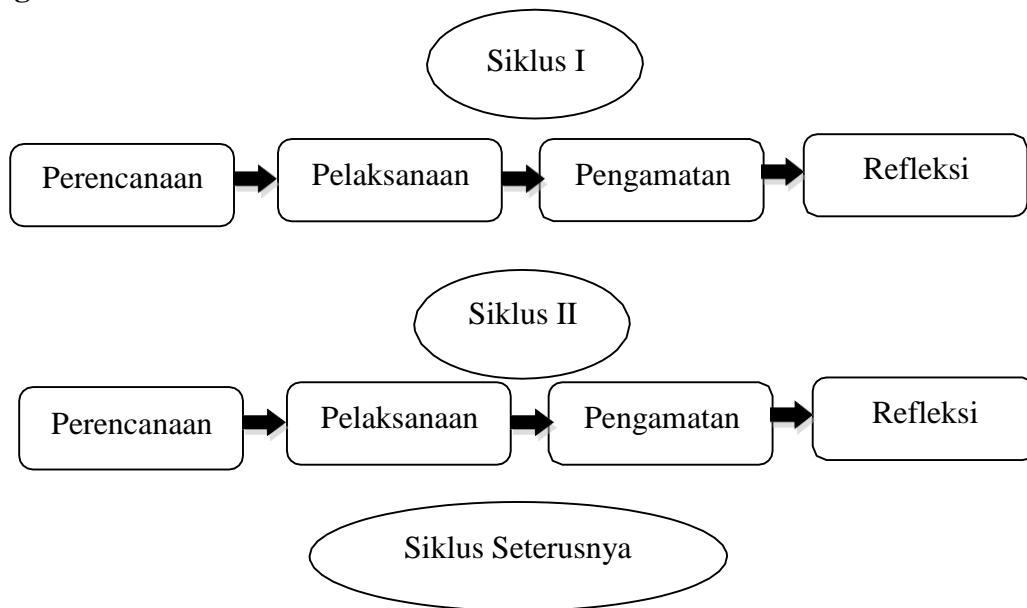
Melihat permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan modifikasi permainan bola voli untuk meningkatkan minat siswa dalam bermain bola voli kemudian modifikasi permainan tersebut diterapkan pada siswa kelas 9 SMPN 18 Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya proses pembelajaran di kelas. Dari data tersebut kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan dalam siklus-siklus tahapan. Deskriptif yang dimaksud adalah untuk memberikan gambaran tentang kurangnya minat siswa kelas 9 SMPN 18 Makassar. Fokus penelitian merupakan apa yang harus menjadi perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK. Minat siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat siswa sebelum diberikan penerapan modifikasi permainan bola voli dan sesudah diberikan modifikasi permainan bola voli dengan angket awal dan angket akhir.

Prosedur kerja dalam penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi seperti yang disajikan pada bagan 1.

Bagan 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas



Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Siklus 1 membahas atau menerangkan tentang modifikasi yang akan diterapkan dalam permainan bola voli. Siklus ke 2 penerapan modifikasi permainan bola voli terhadap siswa yang menjadi sampel. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun penjabaran tahapan tiap siklus sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus 1 yaitu dilakukan 2 kali pertemuan sesuai dengan materi pelajaran bola voli yang mengacu pada silabus. Pada tahapan perencanaan penelitian menyusun rencana proses pengajaran (RPP) yang akan dilaksanakan, menyajikan materi pelajaran, dan membuat angket untuk mengetahui hasil pretes siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilakukan dalam 2 kali pertemuan dalam 2 minggu. Pertemuan disusun dalam satu rencana pelaksanaan pembelajaran dan peneliti terjun langsung untuk melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

c. Pengamatan

Dalam kegiatan ini, guru mengamati pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek penerapan metode modifikasi permainan bola voli yang diterapkan dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran PJOK yang dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam melakukan pemanasan, permainan dan keikutsertaan dalam setiap pelajaran penjas. Peneliti juga menilai keseriusan dan keaktifan siswa dalam mempraktikkan permainan bola voli dan menyelesaikan angket atau soal evaluasi.

d. Refleksi

Kegiatan *refleksi* ini merupakan suatu kegiatan untuk mengulas secara kritis perubahan yang terjadi pada siswa, suasana pembelajaran di kelas dan guru. Dalam tahapan ini, menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang kemudian ditentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus selanjutnya, sehingga dapat diketahui apakah ada peningkatan minat belajar pada siklus 1 jika tidak ada peningkatan diadakan siklus II dengan perbaikan kualitas dalam memberikan materi bola voli yang telah dimodifikasi sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan minat siswa kelas 9 SMPN 18 Makassar terhadap mata pelajaran PJOK.

Siklus II

a. Perencanaan

Dalam siklus II ini peneliti terjun memberikan materi bola voli yang telah di modifikasi, dalam siklus II ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus 1, pada siklus ini. Dilakukan perbaikan dari kekurangan yang ada pada siklus

1. Sehingga dalam pelaksanaannya siswa akan lebih semangat dan termotivasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I hanya ada tambahan perlakuan yaitu dengan modifikasi permainan dengan alasan terkendala media yang digunakan kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran kurang menarik minat siswa. Dalam pertemuan kali ini semua media atau alat yang digunakan diganti dengan yang sudah dimodifikasi.

b. Pengamatan

Dalam kegiatan ini observasi yang dilakukan dengan melihat temuan-temuan dan perubahan yang terjadi pada siswa dalam permainan bola voli. Peneliti mengamati keseluruhan proses pembelajaran dan mencatat seluruh proses sesuai instrumen pengamatan yang disiapkan.

c. Refleksi

Refleksi dilakukan meliputi kegiatan penelitian sejak dari siklus I sampai dengan siklus II. Hasil angket selama proses pembelajaran dianalisis dengan cara analisis hasil sesuai dengan target pencapaian penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, disajikan hasil tes dan nontes yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Hasil tes terbagi atas dua bagian, yaitu siklus I dan siklus. Peneliti menggunakan nilai rata-rata hasil tes minat siswa yang sudah dilakukan oleh guru sebagai nilai awal atau pra tindakan untuk membandingkan nilai pada siklus I dan siklus II sehingga dapat ditentukan kriteria standar ketuntasan minat siswa.

Hasil tes siklus I dan siklus II berupa minat siswa siswa dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli disajikan dalam bentuk kuantitatif, sedangkan hasil penelitian meningkatkan minat siswa yang berupa nontes disajikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif. Hasil nontes diperoleh dari observasi, angket, minat siswa terhadap pembelajaran

Setelah dilakukan analisis data tes dan nontes diperoleh kenyataan bahwa penggunaan modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan minat siswa kelas 9 SMPN 18 Makassar. Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pra tindakan, hasil siklus I, dan hasil siklus II. Pembahasan hasil tersebut meliputi hasil tes pemerolehan hasil penelitian mengacu pada pemerolehan skor yang dicapai siswa ketika diminta untuk mengisi angket. 1) minat terhadap pelajaran penjas dan bola voli, 2) keaktifan mengikuti pembelajaran PJOK, 3) media dan 4) kreatifitas. Proses pembelajaran PJOK dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli pada siklus I dan siklus II selalu diawali dengan melakukan apersepsi yaitu mencoba mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan paragraf argumentasi agar siswa selalu terlatih untuk berpikir. Kemudian guru (peneliti) menjelaskan segala kegiatan yang akan dilakukan siswa.

Hasil observasi minat terhadap PJOK kemudian direkap untuk mendapatkan hasil keseluruhan dari tes PJOK. Hasil tes PJOK.

Tabel 1.

Hasil Observasi Minat pada PJOK Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Interval	Skor	f	fx	Persentase	Rataan	Ketuntasan
1	91-100	100	9	900	75%	95,00	100%
2	81-90	90	0	0	0%		
3	71-80	80	3	240	25%		
4	61-70	70		0	0%		
5	< 60	60		0	0%		
			12	1140	100%		

Keterangan:

1. Minat terhadap pelajaran penjas dan bola voli
2. Keaktifan mengikuti pembelajaran PJOK
3. Media

4. Kreatifitas

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian minat PJOK siswa pada siklus II mencapai nilai rata-rata 95 atau berkategori Sangat Tinggi. Nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan memuaskan karena hasilnya sudah mencapai target pencapaian penilaian yang ditetapkan yaitu ≥ 80 , Rata-rata nilai pada siklus II yaitu 95 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dari siklus I yaitu 81,67 terdapat selisih sebesar 4,33 poin. Dan jika dibandingkan dengan pra tindakan 71,67 terdapat peningkatan 14,33 poin. Pada siklus II terbanyak pada nilai Paling Tinggi atau 75% yang memperoleh nilai tinggi.

Hasil tes siswa dari pra tindakan yang belum menggunakan modifikasi sampai pada hasil tes siklus I dan II yang menggunakan strategi modifikasi. Dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Hasil Tes Siswa Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II

No	Subjek	Skor	Ket-	Skor	Ket	Skor	Ket	Up
		Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II		
	Rata-rata	75,00	Tidak Tuntas	90,00	Tuntas	95,00	Tuntas	20
	N Tertinggi	80		100		100		20
	N Terendah	60		80		80		20
	Tuntas	9		12		12		3
	% Ketuntasan	75%		100%		100%		25%

Berdasarkan tabel di atas hasil tes penelitian siswa pada pra tindakan sebelum menggunakan strategi modifikasi mendapatkan nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan nilai 75% karena ada tiga siswa tidak mendapat nilai ≥ 80 , dan pada siklus I dengan menggunakan tindakan strategi modifikasi diperoleh nilai rata-rata 90 dengan ketuntasan 100%, demikian juga pada siklus II meningkat diperoleh nilai rata-rata 95 dengan ketuntasan nilai 100%. Nilai siswa meningkat 20 poin dan ketuntasan meningkat 25%.

PENUTUP

Berdasarkan tabel di atas hasil tes penelitian siswa pada pra tindakan sebelum menggunakan strategi modifikasi mendapatkan nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan nilai 75% karena ada tiga siswa tidak mendapat nilai ≥ 80 , dan pada siklus I dengan menggunakan tindakan strategi modifikasi diperoleh nilai rata-rata 90 dengan ketuntasan 100%, demikian juga pada siklus II meningkat diperoleh nilai rata-rata 95 dengan ketuntasan nilai 100%. Nilai siswa meningkat 20 poin dan ketuntasan meningkat 25%.

Dari penelitian tindakan kelas ini membuktikan bahwa “Modifikasi Permainan Bola Voli dalam PJOK Dapat Meningkatkan Minat siswa kelas 9 SMPN 18 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2021 *Peneletian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*. Jakarta: PT Angkasa.
- Arikunto, S. 2020. *Prosedur Penelitian Survei Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineika Cipta.
- Arikunto, S. 2021 *Prosedur penelitian sustu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. dkk.2019*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT.Bumi Akasa. B. Hurlock, Elizabeth *Pengaruh Minat Pada Masa Anak-Anak*. Jakarta PT. Grafidian Jaya.
- Depdikbud. 2019. *Pengertian dan Fungsi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harsuki. 2020. *Definisi dan Fungsi Pendidikan Jasmani Dalam Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafidian Jaya.
- Sudjarwo.2019. *Perkembangan Motorik Buku I Modul 1-6*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.